

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti lakukan dengan judul penelitian “Pengaruh terapi musik klasik terhadap penurunan gejala halusinasi pendengaran pada pasien skizofrenia di RSJ Prof.HB.Saanin Padang Tahun 2026” maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Rerata gejala halusinasi pendengaran sebelum diberikan terapi musik klasik yaitu 27,55, yang termasuk dalam kategori berat (21–30) berdasarkan Auditory Hallucinations Rating Scale (AHRS) pada pasien skizofrenia di RSJ Prof. HB. Saanin Padang Tahun 2026.
2. Rerata gejala halusinasi pendengaran sesudah diberikan terapi musik klasik yaitu 17.85 , yang termasuk dalam kategori sedang (11–20) berdasarkan Auditory Hallucinations Rating Scale (AHRS) pada pasien skizofrenia di RSJ Prof. HB. Saanin Padang Tahun 2026.
3. Ada pengaruh terapi musik klasik terhadap penurunan gejala halusinasi pendengaran pada pasien skizofrenia di RSJ Prof. HB. Saanin Padang Tahun 2026 dengan hasil uji *Paired Sample t-test* diperoleh $p\text{-value} = 0,001$ ($p < 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa terapi musik klasik efektif menurunkan tingkat keparahan gejala halusinasi pendengaran dari kategori berat menjadi sedang.

B. Saran

1. Bagi RSJ Prof. HB. Saanin Padang

Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi bahan masukan bagi RSJ Prof. HB. Saanin Padang dalam meningkatkan pelayanan keperawatan jiwa melalui penerapan terapi musik klasik sebagai salah satu intervensi nonfarmakologis pada pasien skizofrenia dengan halusinasi pendengaran. Selain itu, tenaga kesehatan diharapkan dapat mengintegrasikan terapi musik klasik sebagai terapi pendamping farmakologis untuk membantu menurunkan gejala halusinasi pendengaran serta meningkatkan kemampuan pasien dalam mengendalikan halusinasi.

2. Bagi Institusi Pendidikan

Diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi dan bahan pembelajaran bagi mahasiswa, khususnya di bidang keperawatan, mengenai penerapan terapi musik klasik sebagai intervensi nonfarmakologis dalam menurunkan gejala halusinasi pendengaran pada pasien skizofrenia. Penelitian ini juga diharapkan dapat menambah wawasan serta menjadi sumber informasi untuk pengembangan ilmu keperawatan jiwa.

3. Bagi Pasien dan Keluarga

Diharapkan pasien skizofrenia dengan halusinasi pendengaran dapat memanfaatkan terapi musik klasik sebagai terapi pendamping selain terapi farmakologis sesuai anjuran tenaga kesehatan. Keluarga

diharapkan memberikan dukungan dan motivasi kepada pasien untuk mengikuti terapi secara teratur sehingga dapat membantu menurunkan gejala halusinasi pendengaran, meningkatkan kemampuan mengontrol halusinasi, dan mendukung proses pemulihan pasien.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan peneliti selanjutnya dapat mengembangkan penelitian ini dengan menambahkan variabel lain yang dapat memengaruhi penurunan gejala halusinasi pendengaran, seperti kepatuhan minum obat, dukungan keluarga, lama menderita skizofrenia, tingkat pengetahuan, maupun faktor lingkungan. Penelitian selanjutnya juga diharapkan menggunakan jumlah sampel yang lebih besar atau metode penelitian yang berbeda sehingga diperoleh hasil yang lebih komprehensif dan dapat memperkuat bukti mengenai efektivitas terapi musik klasik pada pasien skizofrenia dengan halusinasi pendengaran.